

**KONSTRUKSI MAKNA PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN UPAYA  
PENGUATAN DEMOKRASI YANG INKLUSIF  
(Studi Fenomenologi dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Magister Ilmu Pendidikan pada Bidang Pendidikan Kewarganegaraan**

Dosen Pembimbing:  
Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.



Oleh:  
**Apriya Maharani Rustandi**  
**NIM. 2002424**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

**KONSTRUKSI MAKNA PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN UPAYA  
PENGUATAN DEMOKRASI YANG INKLUSIF  
(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

Oleh  
Apriya Maharani Rustandi  
NIM. 2002424

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan  
Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas  
Pendidikan Indonesia

©Apriya Maharani Rustandi  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi melalui Undang-Undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,  
di fotocopy, atau melalui cara lainnya tanpa seizin dari peneliti

**APRIYA MAHARANI RUSTANDI**

**KONSTRUKSI MAKNA PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN PENGUATAN  
DEMOKRASI YANG INKLUSIF**

**(Studi Fenomenologi Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si**  
**NIP. 1970 08 14 1994 02 1001**

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**  
**NIP. 1969 09 29 1994 02 1001**

Tesis Ini Diuji Dalam Sidang Tahap 2 Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022

Tempat : Tatap Muka (Luar Jaringan)

Penguji Tesis:

Penguji I

:

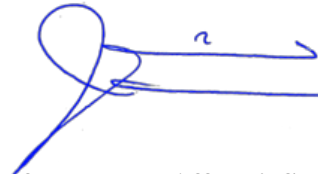


**Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.**

**NIP. 19700814 199402 1 001**

Penguji II

:



**Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.**

**NIP. 19540404 198101 1 002**

Penguji III

:



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.**

**NIP. 19690929**

**199402 1001**

Penguji IV

:



**Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.**

**NIP. 19840222 200912 2014**

**KONSTRUKSI MAKNA PEMBERDAYAAN PEMUDA DAN  
PENGUATAN DEMOKRASI YANG INKLUSIF (STUDI  
FENOMENOLOGI DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN)**

**ABSTRAK**

**Apriya Maharani Rustandi<sup>1</sup>, Karim Suryadi<sup>2</sup>.**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
[apriyamaharani@student.upi.edu](mailto:apriyamaharani@student.upi.edu), [karimsuryadi@upi.edu](mailto:karimsuryadi@upi.edu)

Adanya fenomena banyaknya pemuda yang masuk dalam struktur pemerintahan saat ini belum berdampak signifikan, dengan merujuk pada belum meningkatnya capaian Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) saat ini, sehingga perlu adanya peran yang lebih besar dari pemuda untuk meningkatkan demokrasi inklusif dengan mengkonstruksi makna pemberdayaan pemuda. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi makna pemberdayaan pemuda yang dibangun oleh kelompok-kelompok pemuda saat ini. Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif, dengan metode fenomenologi, analisis data pada riset ini berfokus pada reduksi data, *display* data, serta verifikasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa konteks realitas pemenuhan demokrasi yang inklusif di kalangan pemuda, yang berfokus pada pembukaan kebebasan berpendapat dan partisipasi, tentu belum dilaksanakan secara optimal oleh setiap segmen pemuda yang menjadi lokasi penelitian termasuk dengan adanya fenomena pemuda yang masuk dalam struktur pemerintahan maka akan semakin mewarnai dan memenuhi kuota dari pemuda untuk berada pada posisi pemerintahan tanpa terkecuali. Implikasi dari penelitian ini akan memberikan konstruksi makna dalam pemberdayaan pemuda untuk menunjang partisipasi politik pemuda, membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda serta demokrasi inklusif yang merangkul setiap kelompok pemuda. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan titik acuan yang tepat untuk peneliti lebih lanjut mengidentifikasi pemberdayaan pemuda sebagai salah satu aspek dalam mewujudkan demokrasi yang inklusif.

Kata Kunci: Fenomenologi, Demokrasi Inklusif, Pendidikan Kewarganegaraan.

# CONSTRUCTION OF THE MEANING OF YOUTH EMPOWERMENT AND STRENGTHENING INCLUSIVE DEMOCRACY (PHENOMENOLOGICAL STUDIES IN THE PERSPECTIVE OF CITIZENSHIP EDUCATION)

## ABSTRACT

**Apriya Maharani Rustandi<sup>1</sup>, Karim Suryadi<sup>2</sup>.**

Indonesian Education University, Bandung, West Java, Indonesia wisdom  
[apriyamaharani@student.upi.edu](mailto:apriyamaharani@student.upi.edu), [karimsuryadi@upi.edu](mailto:karimsuryadi@upi.edu)

*The phenomenon of the number of youths who are included in the current government structure has not had a significant impact with reference to the current increase in the achievement of the Youth Development Index (IPP), so that there is a need for a greater role from youth to improve inclusive democracy by constructing the meaning of youth empowerment. Therefore, the purpose of this study is to find out the meaning of youth empowerment built by local government groups at this time. This research was carried out through a qualitative approach, using phenomenological methods, data analysis in this research focused on data reduction, data display, and verification. The results of the study found that the context of the reality of the fulfillment of inclusive democracy among youth, which focuses on opening up freedom of expression and participation, has certainly not been carried out optimally by each segment of youth that is the location of the study, including the phenomenon of youth who are included in the government structure, it will be more colorful. and fulfill the quota of youth to be in government positions without exception. The implication of this research will be to provide meaning construction in youth empowerment to support youth political participation, generate potential and active role of youth and inclusive democracy that embraces every youth group. Overall, this study provides an appropriate reference point for further researchers to identify youth empowerment as one aspect of realizing inclusive democracy.*

*Keywords: Phenomenology, Inclusive Democracy, Citizenship Education*

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian.....  | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 2          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 3          |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....  | 11         |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....  | 12         |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 12         |
| 1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis.....   | 12         |
| 1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan.....  | 13         |
| 1.4.3 Manfaat dari Segi Praktik.....  | 18         |
| 1.4.4 Manfaat dari Segi Isu serta Aksi Sosial.....                              | 19         |
| 1.5 Struktur Organisasi Tesis.....  | 13         |
| <b>BAB II Kajian Pustaka</b> .....  | <b>15</b>  |
| 2.1 Konstruksi Makna Sosial.....  | 15         |
| 2.1.1 Pemikiran Edmund Husserl vs Martin Heidegger.....                         | 16         |
| 2.1.2 Alternatif Pemikiran Alferd Schutz.....                                   | 18         |
| 2.2 Demokrasi yang Inklusif.....  | 19         |
| 2.2.1 Hakikat Demokrasi dan Belenggu Imanensi.....                              | 20         |
| 2.2.2 Tendensi yang Menghambat Partisipasi Politik.....                         | 22         |
| 2.2.3 Wacana Inklusi Demokrasi.....   | 25         |
| 2.2.4 Wacana Komunikasi Inklusif.....   | 29         |
| 2.3 Teori Winters dan Aristoteles mengenai Oligarki dalam Negara Demokrasi..... | 20         |
| 2.4 Perbandingan Demokrasi Pancasila, Deliberatif dan Inklusif.....             | 21         |
| 2.5 Pemikiran Nicholo Maciavelli vs Aristoteles mengenai Etika Politik.....     | 27         |
| 2.6 Pemuda dalam Berpartisipasi Politik.....                                    | 30         |
| 2.6.1 Konsep Partisipasi Politik.....   | 32         |
| 2.6.2 Fungsi Partisipasi Politik.....   | 45         |

|  |            |
|--|------------|
| 2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik.....                                     | 50         |
| 2.7 Pemberdayaan Pemuda.....   | 55         |
| 2.7.1 Tujuan Pemberdayaan Pemuda.....  | 57         |
| 2.7.2 Tahap-tahap Pemberdayaan.....  | 59         |
| 2.7.3 Sasaran dan Pendekatan Pemberdayaan.....   | 60         |
| 2.8 Pendidikan Kewarganegaraan.....  | 60         |
| 2.8.1 Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Arti Sempit dan Luas.....                                   | 61         |
| 2.8.2 Pendidikan Politik dalam Pendidikan Kewarganegaraan.....                                     | 63         |
| 2.8.3 Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pemberdayaan Pemuda.....                                  | 68         |
| 2.9 Penelitian Terdahulu.....  | 71         |
| 2.10 Kerangka Berpikir.....  | 85         |
| 2.11 Penjelasan Ringkas Kerangka Berpikir.....   | 85         |
| <b>Bab III Metode Penelitian.....</b>  | <b>87</b>  |
| 3.1 Desain Penelitian.....   | 87         |
| 3.1.1 Pendekatan Penelitian.....   | 89         |
| 3.1.2 Metode Penelitian.....   | 90         |
| 3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian.....  | 92         |
| 3.2.1 Subjek Penelitian.....   | 93         |
| 3.2.2 Lokasi Penelitian.....   | 95         |
| 3.3 Penjelasan Istilah.....  | 95         |
| 3.4 Instrumen Penelitian.....  | 96         |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....   | 108        |
| 3.6 Teknik Analisis Data.....  | 112        |
| 3.7 Validitas Data.....  | 114        |
| <b>Bab IV Temuan dan Pembahasan.....</b>   | <b>116</b> |
| 4.1 Deskripsi Umum mengenai Lokasi Penelitian.....   | 116        |
| 4.1.1 Lokasi Penelitian.....   | 116        |
| 4.1.2 Kemampuan Ketua BEM dan Staf Khusus Milenial dalam<br>menerjemahkan Pemberdayaan pemuda..... | 120        |
| 4.2 Identitas Subjek Penelitian.....   | 124        |
| 4.3 Temuan Penelitian.....   | 128        |
| 4.3.1 Dinamika Partisipasi Politik Pemuda.....   | 130        |



|   |            |
|---|------------|
| 4.3.2 Merintis Demokrasi Inklusif Pemuda.....   | 131        |
| 4.3.3 Penguatan Demokrasi Inklusif Pemuda melalui Media Sosial.....                             | 134        |
| 4.3.4 Penguatan Kompetensi Kritis dan Partisipasi Pemuda.....                                   | 138        |
| 4.3.5 Penguatan Partisipasi Politik Pemuda dan Peningkatan Ruang Diskusi..<br>.....             | 140        |
| 4.3.6 Konfirmasi Staf Khusus Milenial dan Kemenpora .....                                       | 142        |
| 4.3.7 Konfirmasi Ahli atau Pakar Kepemudaan dalam Prespektif Pendidikan<br>Kewarganegaraan..... | 148        |
| 4.4 Pembahasan.....   | 149        |
| 4.4.1 Realitas Pemenuhan Demokrasi Inklusif Pemuda dalam Mewujudkan<br>Stabilitas Nasional..... | 150        |
| 4.4.2 Faktor Determinan yang Mendasari Pemuda Berpartisipasi Pada<br>Pemerintahan.....          | 167        |
| 4.4.3 Faktor Determinan yang Mendasari Pemuda Berpartisipasi Pada<br>Pemerintahan.....          | 169        |
| <b>Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi.....</b>  | <b>194</b> |
| 5.1 Simpulan .....  | 194        |
| 5.1.1 Simpulan Umum.....  | 195        |
| 5.1.2 Simpulan Khusus.....  | 199        |
| 5.1.3 Implikasi Teoritis.....   | 200        |
| 5.1.4 Implikasi Praktis .....   | 201        |
| 5.2 Rekomendasi.....  | 205        |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 207        |
| Lampiran.....   | 208        |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Bentuk dan Derajat Partisipasi Politik Almond.....                            | 31  |
| Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian.....   | 44  |
| Tabel 4.1 Bagian Temuan Penelitian.....   | 149 |
| Tabel 4.2 Eksistensi Partisipasi Politik Pemuda.....                                    | 151 |
| Tabel 4.3 Penguatan Partisipasi Politik Pemuda yang Inklusif.....                       | 158 |
| Tabel 4.4 Adaptasi Demokrasi Inklusif pada Pemuda.....                                  | 160 |
| Tabel 4.5 Dukungan dan Harapan Pemuda pada Demokrasi Inklusif.....                      | 163 |
| Tabel 4.6 Peran dan Penyebab Pemuda ada di dalam Ruang Publik.....                      | 167 |
| Tabel 4.7 Media Sosial dalam Menumbuhkan Presepsi Pemuda.....                           | 169 |
| Tabel 4.8 Penguatan Makna Demokrasi Inklusif Pemuda melalui Media Sosial.<br>.....      | 171 |
| Tabel 4.9 Stigma Pemuda Anarkis dan Pemuda Oligarki.....                                | 172 |
| Tabel 4.10 Indikator Pemuda Kritis dan Partisipatif.....                                | 175 |
| Tabel 4.11 Penguatan Kompetensi Kewarganegaraan Pemuda melalui<br>Partisipasi.....      | 179 |
| Tabel 4.12 Peningkatan Inovasi Pemuda.....  | 181 |
| Tabel 4.13 Interpretasi Pimpinan Organisasi Kampus terhadap Pemberdayaan<br>Pemuda..... | 210 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Skor Indeks Demokrasi di Asia Tenggara (2020)..... | 11  |
| Gambar 1.2 Demokrasi di ASEAN (2020).....                     | 12  |
| Gambar 1.3 Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020.....     | 15  |
| Gambar 2.1 Partisipasi Politik Menurut Almond.....            | 73  |
| Gambar 2.2 Piramida Partisipasi Politik.....                  | 78  |
| Gambar 2.3 Kerangka Berpikir.....                             | 104 |
| Gambar 2.3 Proses Analisis Data.....                          | 132 |

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., Budimansyah, D., Kartadinata, S., & Sundawa, D. (2019). Emerging volunteerism for Indonesian millennial generation: Volunteer participation and responsibility. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 29(4). <https://doi.org/10.1080/10911359.2018.1550459>
- Abbasi, P., & Salimian, H. (2012). Binary Oppositions and the Meaning of Joyce's Dubliners. *Studies in Literature and Language*, 5(2).
- Adha, M. M., Budimansyah, D., Kartadinata, S., & Sundawa, D. (2019). Emerging volunteerism for Indonesian millennial generation: Volunteer participation and responsibility. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 29(4). <https://doi.org/10.1080/10911359.2018.1550459>
- Adya Pradana, G. (2018). Identitas dan Pembentukan Stereotip Pemain Indonesia Dalam Online Game. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v4i2.8884>
- Ahmadi, A., Mostaali, M. N., Piri, F., & Bajelani, M. R. (2013). Binary Oppositions in the Structure of Masnavi Stories. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(4). <https://doi.org/10.4304/jltr.4.4.724-730>
- al Muchtar, S. (2020). Pendekatan pendidikan etika politik Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. *Jurnal Majelis*, 5.
- Alarie, L. (2018). Polyarchie : participation et opposition, de Robert A. Dahl [trad. Pascal Delwit et Michèle Mat], Bruxelles, Éditions de l'Université de Bruxelles, 2016 [1971], 266 p. *Politique et Sociétés*, 37(2). <https://doi.org/10.7202/1048881ar>
- APJII. (2019). Survei APJII: 49% Pengguna Internet Pernah Dirisak di Medsos. *Apjii*, April.
- Arena, P. (2015). Crisis bargaining, domestic opposition, and tragic wars. *Journal of Theoretical Politics*, 27(1). <https://doi.org/10.1177/0951629813516689>
- Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. 2017.
- Artanto, F. N., & Baratha, L. W. (2019). Berni's Social Capital in Developing Supporter Identity in Jember District. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 8(1). <https://doi.org/10.19184/jes.v8i1.16644>
- Ashokkumar, A., Talairfar, S., Fraser, W. T., Landabur, R., Buhrmester, M., Gómez,

- Á., Paredes, B., & Swann, W. B. (2020). Censoring political opposition online: Who does it and why. *Journal of Experimental Social Psychology*, 91. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2020.104031>
- Avritzer, L. (2020). Democracy beyond aggregation: the participatory dimension of public deliberation. *Journal of Deliberative Democracy*, 8(2). <https://doi.org/10.16997/jdd.140>
- Adyapradana, G. (2018). Identitas dan Pembentukan Stereotip Pemain Indonesia Dalam Online Game. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jki.v4i2.8884>
- Anderson, E., Radi, B., & Rabanal, J. (2022). The Epistemology of Democracy. *Torres De Lucca*. <https://doi.org/10.5209/ltdl.79873>
- APJII. (2019). Survei APJII: 49% Pengguna Internet Pernah Dirisak di Medsos. *Apjii*, April.
- Arter, D. (2006). From “spectator democracy” to “inclusive democracy”? The peripatetic Scottish committees as linkage. *Regional and Federal Studies*. <https://doi.org/10.1080/13597560600852300>
- Aspinall, E. (2015). Oligarchic Populism: Prabowo Subianto’s Challenge to Indonesian Democracy. *Indonesia*. <https://doi.org/10.1353/ind.2015.0002>
- Aubert, I. (2021). Social inclusion, a challenge for deliberative democracy? Some reflections on Habermas’s political theory. *European Journal of Social Theory*. <https://doi.org/10.1177/1368431020983781>
- Aubert, I., Garrau, M., & de Latour, S. G. (2019). Iris Marion Young and Responsibility. In *Critical Horizons*. <https://doi.org/10.1080/14409917.2019.1596200>
- Audretsch, D. B., & Moog, P. (2022). Democracy and Entrepreneurship. *Entrepreneurship: Theory and Practice*. <https://doi.org/10.1177/1042258720943307>
- Avendaño, M. P. (2013). Iris Marion Young y Nancy Fraser. Sobre la estructura de la justicia. *Enrahonar. Quaderns de Filosofia*.
- Badan Pusat Statistika. (2020). Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. *Statistical Yearbook of Indonesia*, April.
- Barrett, B., Dommert, K., & Kreiss, D. (2021). The capricious relationship between

- technology and democracy: Analyzing public policy discussions in the UK and US. *Policy and Internet*. <https://doi.org/10.1002/poi3.266>
- Berents, H., & McEvoy-Levy, S. (2015). Theorising youth and everyday peace(building). *Peacebuilding*. <https://doi.org/10.1080/21647259.2015.1052627>
- Bitting, P. F. (2020). Eamonn Callan's Creating Citizens: Political Education and Liberal Democracy. *Paideusis*. <https://doi.org/10.7202/1073021ar>
- BPS. (2021). STATISTIK INDONESIA: STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 2022. *Statistik Indonesia 2020*.
- Bula, G., & Espejo, R. (2012). Governance and inclusive democracy. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/03684921211229442>
- Budiarjo, M., Soeseno, N., & Evaquarta, R. (2014). Ilmu Politik: Pengantar Ilmu Politik. In *Modul* (Vol. 42, Issue 12).
- Clerici, P. (2020). Minorities at the gate: the legislative contribution of opposition minorities and the committee system. Evidence from Argentina. *Journal of Legislative Studies*, 26(2). <https://doi.org/10.1080/13572334.2020.1741759>
- Cordelier, B., Vasquez, C., & Viviane, S. (2021). Branding the university: building up meaning through ideological oppositions. *Journal of Marketing for Higher Education*, 31(1). <https://doi.org/10.1080/08841241.2020.1761507>
- Coy, P. G., Woehrl, L. M., & Maney, G. M. (2008). A typology of oppositional knowledge: Democracy and the U.S. peace movement. *Sociological Research Online*, 13(4). <https://doi.org/10.5153/sro.1739>
- Creswell, J. W. (2003). Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches. *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.3109/08941939.2012.723954>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches - John W. Creswell, J. David Creswell - Google Books. In *SAGE Publications, Inc.*
- Carayannis, E. G., & Campbell, D. F. J. (2021). Democracy of Climate and Climate for Democracy: the Evolution of Quadruple and Quintuple Helix Innovation Systems. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-021-00778-x>

- Daeli, W., Tauhid, K., Maharani, C., Moeliono, M., & Bong, W. (2017). Dari Partisipasi ke Inklusi. *Brief Cifor*.
- David Boucher & Paul Kelly, eds., *Political Thinkers from Socrates to the Present* (Oxford: Oxford University Press, 2003)
- Eberhardt, M., & DiMario, A. (2020). Colorblind along the color line: Racialized fractals, recursive oppositions, and control of meaning in developmental spaces. *Linguistics and Education*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2020.100819>
- Efendi, I. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan: Wahana Pengembangan Kompetensi Warga Negara Dalam Pengenalan Partisipasi Politik Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.2635>
- Economist Intelligence Unit. (2020). Democracy Index 2019: A year of democratic setbacks and popular protest. *The Economist Intelligence Unit*.
- Fealy, G. (2020). Jokowi in the Covid-19 Era: Repressive Pluralism, Dynasticism and the Overbearing State. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3). <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1846482>
- Ferguson, M. L., & Valls, A. (2021). Iris Marion Young. In *Iris Marion Young*. <https://doi.org/10.4324/9780429023019>
- Fikri, A. (2016). Konseptualisasi dan Internalisasi Nilai Profetik: Upaya Membangun Demokrasi Inklusif bagi Kaum Difabel di Indonesia. *INKLUSI*. <https://doi.org/10.14421/ijds.030107>
- Fisher, D. R. (2012). Youth political participation: Bridging activism and electoral politics. In *Annual Review of Sociology*. <https://doi.org/10.1146/annurev-soc-071811-145439>
- Fotopoulos, T. (2002). Transitional strategies and the inclusive democracy project. *Democracy and Nature*. <https://doi.org/10.1080/10855660120117665>
- Fung, A. (2004). Deliberation's darker side: Six questions for Iris Marion Young and Jane Mansbridge. *National Civic Review*. <https://doi.org/10.1002/ncr.70>
- Febrihananto, E. W., Abdullah, I., & Zubaidi, A. (2017). Partisipasi Pemuda Purna Paskibraka Indonesia Dalam Kegiatan Bela Negara Dan Pengaruhnya

- Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Tentang Purna Paskibraka Indonesia Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1). <https://doi.org/10.22146/jkn.22413>
- Ford, M., & Pepinsky, T. B. (2013). Beyond oligarchy? Critical exchanges on political power and material inequality in Indonesia. *Indonesia*, 2013 (96 Special Issue). <https://doi.org/10.5728/indonesia.96.0001>
- Gatara, A. A. S. (2016). Demokrasi Nothing Kritik Terhadap Konsep Dan Praktek Cyberdemocracy. *Demokrasi Digital*, 22(October).
- Gatara, S. (2007). Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Gundelach, B. (2020). Political Consumerism as a Form of Political Participation: Challenges and Potentials of Empirical Measurement. *Social Indicators Research*, 151(1). <https://doi.org/10.1007/s11205-020-02371-2>
- Gureeva, A. (2020). The Role of Russian Youth's Media Activism in Mediatization of Politics. *Theoretical and Practical Issues of Journalism*, 9(2). [https://doi.org/10.17150/2308-6203.2020.9\(2\).325-334](https://doi.org/10.17150/2308-6203.2020.9(2).325-334)
- Gatara, A. A. S. (2016). Demokrasi Nithing Kritik Terhadap Konsep Dan Praktek Cyberdemocracy. *Demokrasi Digital*, 22(October).
- Goodin, R. E., & Barry, C. (2021). Responsibility for structural injustice: A third thought. *Politics, Philosophy and Economics*. <https://doi.org/10.1177/1470594X211027257>
- Guerra Palmero, M. J. (2013). Iris Marion Young, la pensadora de las injusticias estructurales y de la responsabilidad política. *Enrahonar. Quaderns de Filosofia*. <https://doi.org/10.5565/rev/enrahonar/v51n0.6>
- Gukova, I., Nechaev, D., Polovneva, L., Krivets, A., & Berdnik, E. (2019). Youth political participation in Russia: Influence of voluntary associations. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*. <https://doi.org/10.35940/ijitee.I3004.0789S319>
- Hadiz, V. R. (2019). The “Floating” Ummah in the Fall of “Ahok” in Indonesia. In *TRaNS: Trans-Regional and -National Studies of Southeast Asia*. <https://doi.org/10.1017/trn.2018.16>
- Hasbiansyah, O. (2008a). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian



- dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*.  
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hasbiansyah, O. (2008b). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1).  
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hybel, A. R. (2020). The Challenges of Creating Democracies in the Americas. In *The Challenges of Creating Democracies in the Americas*.  
<https://doi.org/10.1007/978-3-030-21233-9>
- Haqqi, H., & Dipokusumo, G. (2020). Pendidikan Politik Dalam Rangka Penguatan Partisipasi Politik Pemuda. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a). <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3862>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1).  
<https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hayati, E., Rahmadi, I. F., & Nursyifa, A. (2019). Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Prosiding Seminar Nasional Enhancing Innovations for Sustainable Development: Dissemination of Unpam's Research Result*.
- Helms, L. (2021). Introduction: The nature of political opposition in contemporary electoral democracies and autocracies. *European Political Science*, 20(4).  
<https://doi.org/10.1057/s41304-021-00323-z>
- Hermawan, I. C. (2013). Revitalisasi Pendidikan Politik dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. *Jurna Kajian Pendidikan*, Vol.3(1)(1).
- Honna, J. (2018). Electoral dynamics in Indonesia: money politics, patronage and clientelism at the grassroots, edited by Edward Aspinall and Mada Sukmajati. *Democratization*, 25(6).  
<https://doi.org/10.1080/13510347.2017.1374372>
- Ian Adams & R. W. Dyson, Fifty Major Political Thinkers, Second Edition (Oxon: Routledge, 2007)
- Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). Laporan Survei Internet APJII. In *Laporan Survei Internet APJII*. Illescas-Martinez, J. E.

- (2017). The content of dominant music video as a cultural and ideological replicant. *Revista Mediterranea Comunicacion-Journal Of Communication*.
- Intyaswati, D. (2021). Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>
- Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). Laporan Survei Internet APJII. In *Laporan Survei Internet APJII*.
- Jailani, M. S. (2013). Ragam Penelitian Qualitative (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, dan Studi Kasus). *Edu-Bio*.
- José zapata Campos, M., Careno, S., Kain, J. H., Oloko, M., Reynosa, J. P., & Zapata, P. (2021). Inclusive recycling movements: a green deep democracy from below. *Environment and Urbanization*. <https://doi.org/10.1177/0956247820967621>
- Illescas-Martinez, J. E. (2017). The content of dominant music video as a cultural and ideological replicant. *Revista Mediterranea Comunicacion-Journal Of Communication*.
- Intyaswati, D. (2021). Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>
- Irawan, A. W., Yusufianto, A., Agustina, D., & Dean, R. (2020). Laporan Survei Internet APJII. In *Laporan Survei Internet APJII*.
- Jailani, M. S. (2013). Ragam Penelitian Qualitative (Ethnografi, Fenomenologi, Grounded Theory, dan Studi Kasus). *Edu-Bio*.
- José zapata Campos, M., Careno, S., Kain, J. H., Oloko, M., Reynosa, J. P., & Zapata, P. (2021). Inclusive recycling movements: a green deep democracy from below. *Environment and Urbanization*. <https://doi.org/10.1177/0956247820967621>
- Jeffrey A. Winters, Oligarki (Jakarta: Gramedia, 2011)
- Katadata. (2020). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta*. Katadata.Co.Id.
- Kumar, A. (2020). Dr. Ambedkar's Concept of Inclusive Democracy. *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary*.

<https://doi.org/10.31305/rrijm.2020.v05.i08.009>

- Kurniadi, B. (2019). Indonesia Political Development: Democracy, Political Parties in the Political Education Perspective. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i9.613>
- Laku, S. K. (2021). Ketika Demokrasi Membutuhkan Inklusi. *Dekonstruksi*. <https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v4i01.70>
- Lamsal, C. (2020). Political Development in Nepal: A Perspective of Participation and Inclusion. *Curriculum Development Journal*. <https://doi.org/10.3126/cdj.v0i42.33214>
- Lee, Y. (2021). Towards a more inclusive digital democracy in Asia: Introduction to the digital democracy special issue of *Asiascape: Digital Asia*. *Asiascape: Digital Asia*. <https://doi.org/10.1163/22142312-bja10017>
- Louwerse, T., & Otjes, S. (2019). How Populists Wage Opposition: Parliamentary Opposition Behaviour and Populism in the Netherlands. *Political Studies*, 67(2). <https://doi.org/10.1177/0032321718774717>
- Martin, S. L. (2006). Book Review: Democracy Without Opposition in Japan: Opposition Failure in a One-Party Dominant State. *Comparative Political Studies*, 39(10). <https://doi.org/10.1177/0010414006290830>
- Mietzner, M. (2012). Indonesia's democratic stagnation: Anti-reformist elites and resilient civil society. *Democratization*, 19(2). <https://doi.org/10.1080/13510347.2011.572620>
- Mietzner, M. (2021). Sources of resistance to democratic decline: Indonesian civil society and its trials. *Democratization*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1796649>
- Mietzner, M. (2012). Indonesia's democratic stagnation: Anti-reformist elites and resilient civil society. *Democratization*, 19(2). <https://doi.org/10.1080/13510347.2011.572620>
- Mietzner, M. (2021). Sources of resistance to democratic decline: Indonesian civil society and its trials. *Democratization*. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1796649>
- Miguel, L. F. (2010). Perspectivas sociais e dominação simbólica: A presença política das mulheres entre Iris marion young e Pierre Bourdieu. *Revista de*

- Sociologia e Politica*. <https://doi.org/10.1590/S0104-44782010000200004>
- Mohamad, B., Dauda, S. A., & Halim, H. (2018). Youth offline political participation: Trends and role of social media. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2018-3403-11>
- Mu'ammarr, M. N. (2017). Analisis Fenomenologi Terhadap Makna dan Realita. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*. <https://doi.org/10.23971/jsam.v13i1.573>
- Mukand, S. W., & Rodrik, D. (2020). The Political Economy of Liberal Democracy. *Economic Journal*. <https://doi.org/10.1093/ej/ueaa004>
- Munck, G. L. (2016). What is democracy? A reconceptualization of the quality of democracy. *Democratization*. <https://doi.org/10.1080/13510347.2014.918104>
- Nabila, M. (2019). Survei APJII: Pengguna internet di Indonesia capai 171,17 juta sepanjang 2018. In *DailySocial*. id.
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1). <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nawaz, R., Akbar, M., & Murtaza, S. H. (2021). Political Culture of Elitism as Barrier to Distributive Justice and Inclusive Democracy in Pakistan. *Global Political Review*. [https://doi.org/10.31703/gpr.2021\(vi-iii\).01](https://doi.org/10.31703/gpr.2021(vi-iii).01)
- Nul, W. (1973). *Curriculum From Theory To Practice*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- NaIm, N. (2017). Partisipasi Politik Masyarakat Samin Di Dusun Jepang Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(03).
- Nasution, J. (2019). Meningkatkan Penalaran Moral Mahasiswa Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Melalui Pendekatan Analisis Transaksional. *Prosiding Seminar Nasional & Expo Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2 No. 2.
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).

- <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Noor, F. (2016). Partisipasi Dalam Kehidupan Demokrasi: Arti Penting Keberadaan Partisipasi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 42(1).
- Nordlinger, E. A., Lowi, T. J., & Fabbrini, S. (1988). The Return to the State: Critiques. *American Political Science Review*, 82(3).  
<https://doi.org/10.2307/1962496>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Petuah Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kontestasi Politik. *Academy of Education Journal*, 12(1).  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v12i1.423>
- Oakley, A. (2020). Women, the Early Development of Sociological Research Methods in Britain and the London School of Economics: A (Partially) Retrieved History. *Sociology*. <https://doi.org/10.1177/0038038519868631>
- Okthariza, N. (2020). Democracy for Sale: Elections, Clientelism, and the State of in Indonesia . *Bulletin of Indonesian Economic Studies*.  
<https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1742957>
- Palacio Avendaño, M. (2013). Iris Marion Young and Nancy Fraser. On The Structure of Justice. *Enrahonar. Quaderns de Filosofia*.  
<https://doi.org/10.5565/rev/enrahonar/v51n0.10>
- Palacio Ricondo, T. (2011). Justicia y diferencia en Iris Marion Young. La repolitización de la sociedad a través de un nuevo concepto de justicia. *Revista de Filosofía*.
- Pedrazzani, A. (2017). Wasting or saving time? How government and opposition parties use time during legislative debates. Evidence from the Italian case. *Journal of Legislative Studies*.  
<https://doi.org/10.1080/13572334.2017.1361206>
- Pellicer, M., Assaad, R., Krafft, C., & Salemi, C. (2022). Grievances or skills? The effect of education on youth political participation in Egypt and Tunisia. *International Political Science Review*.  
<https://doi.org/10.1177/0192512120927115>
- Phillips, A. (2003). The Politics of Presence. In *The Politics of Presence*.  
<https://doi.org/10.1093/0198294158.001.0001>

- Pickering, J., Bäckstrand, K., & Schlosberg, D. (2020). Between environmental and ecological democracy: theory and practice at the democracy-environment nexus. In *Journal of Environmental Policy and Planning*. <https://doi.org/10.1080/1523908X.2020.1703276>
- Pickvance, K. (1998). Democracy and grassroots opposition in Eastern Europe: Hungary and Russia compared. *Sociological Review*, 46(2). <https://doi.org/10.1111/1467-954X.00116>
- Pommier, E. (2020). Responsibility Policy: From Hans Jonas to Iris Marion Young. *Revista de Filosofia: Aurora*. <https://doi.org/10.7213/1980-5934.32.057.DS06>
- Pow, J. (2021). Majority voting as a catalyst of populism: preferential decision-making for an inclusive democracy. *Irish Political Studies*. <https://doi.org/10.1080/07907184.2020.1749785>
- Power, T. P. (2018). Jokowi's authoritarian turn and Indonesia's democratic decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3). <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1549918>
- Pradnyarani Dewi, A. A. I., & Mitrawan, D. T. (2020). Studi Fenomenologi: Makna Ketidapatuhan Wajib Pajak Importir. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.22225/kr.12.1.1426.84-94>
- Putra, F. (2019). Examining the link between democracy, social policy, and inclusive development in South-East Asia. *Asian Social Work and Policy Review*. <https://doi.org/10.1111/aswp.12175>
- Pedrazzani, A. (2017). Wasting or saving time? How government and opposition parties use time during legislative debates. Evidence from the Italian case. *Journal of Legislative Studies*, 23(3). <https://doi.org/10.1080/13572334.2017.1361206>
- Pickvance, K. (1998). Democracy and grassroots opposition in Eastern Europe: Hungary and Russia compared. *Sociological Review*, 46(2). <https://doi.org/10.1111/1467-954X.00116>
- Power, T. P. (2018). Jokowi's authoritarian turn and Indonesia's democratic decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3). <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1549918>
- Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui

- Pendidikan Kewarganegaraan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8385>
- Resnick, D. (2011). Urban poverty and party populism in African democracies. In *Urban Poverty and Party Populism in African Democracies*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139568265>
- Resnick, D. (2012). Opposition Parties and the Urban Poor in African Democracies. *Comparative Political Studies*, 45(11). <https://doi.org/10.1177/0010414012437166>
- Robet, R. (2019). Democracy for sale: elections, clientelism and the state in Indonesia, by Edward Aspinall & Ward Berenschot. *Asian Studies Review*, 43(3). <https://doi.org/10.1080/10357823.2019.1636476>
- Rahman, M. S. (2014). Statistical analysis of democracy index. *Humanomics*. <https://doi.org/10.1108/H-09-2013-0058>
- Robet, R. (2019). Democracy for sale: elections, clientelism and the state in Indonesia, by Edward Aspinall & Ward Berenschot. *Asian Studies Review*. <https://doi.org/10.1080/10357823.2019.1636476>
- Rossi, F. M. (2009). Youth political participation: Is this the end of generational cleavage? *International Sociology*. <https://doi.org/10.1177/0268580909334498>
- Rüland, J. (2021). Democratic backsliding, regional governance and foreign policymaking in Southeast Asia: ASEAN, Indonesia and the Philippines. *Democratization*. <https://doi.org/10.1080/13510347.2020.1803284>
- Sánchez Muñoz, C. (2013). Responsabilidades globales e injusticias estructurales. Una lectura de Iris Marion Young. *Enrahonar. Quaderns de Filosofia*.
- Saud, M. (2020). Youth participation in political activities: The art of participation in Bhakkar, Punjab Pakistan. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*. <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1745112>
- Saud, M., Ida, R., & Mashud, M. (2020). Democratic practices and youth in political participation: a doctoral study. *International Journal of Adolescence and Youth*. <https://doi.org/10.1080/02673843.2020.1746676>
- Saud, M., & Margono, H. (2021). Indonesia's rise in digital democracy and youth's political participation. *Journal of Information Technology and Politics*, 18(4).

- <https://doi.org/10.1080/19331681.2021.1900019>
- Scholz, S. J. (2017). Iris Marion Young on responsible intervention: reimagining humanitarian intervention. *Journal of Global Ethics*. <https://doi.org/10.1080/17449626.2017.1320578>
- Sénit, C. A., Kalfagianni, A., & Biermann, F. (2016). Cyberdemocracy? Information and communication technologies in civil society consultations for sustainable development. *Global Governance*, 22(4). <https://doi.org/10.1163/19426720-02204006>
- Smith, A. M. (2008). Neoliberalism, welfare policy, and feminist theories of social justice: Feminist theory special issue: "Feminist theory and welfare." *Feminist Theory*. <https://doi.org/10.1177/1464700108090407>
- Suta Wirawan, I. G., & Mudana, I. (2021). *Inclusive democracy in coastal communities (political sociology study on the election of Perbekel 2019 in patas village, Buleleng district, bali)*. <https://doi.org/10.4108/eai.10-11-2020.2303396>
- Szulecki, K. (2018). Conceptualizing energy democracy. *Environmental Politics*. <https://doi.org/10.1080/09644016.2017.1387294>
- Saud, M. (2020). Youth participation in political activities: The art of participation in Bhakkar, Punjab Pakistan. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 30(6). <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1745112>
- Sénit, C. A., Kalfagianni, A., & Biermann, F. (2016). Cyberdemocracy? Information and communication technologies in civil society consultations for sustainable development. *Global Governance*, 22(4). <https://doi.org/10.1163/19426720-02204006>
- Shrivastava, A., & Dwivedi, R. (2021). The Role Of Opposition In A Democracy: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*, 2021.
- Song, W. (2019). Unconventional Opposition in Discourse: From the Perspective of Systemic Functional Linguistics. *Journal for the Study of English Linguistics*, 8(1). <https://doi.org/10.5296/jsel.v8i1.16159>
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>



- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sulaksono, T., & Ambardi, K. (2019). ‘Spectator’ or ‘Player’? Labor Movements in Post New-Order Indonesian Electoral Politics. *Journal of Government and Politics*, 10(1). <https://doi.org/10.18196/jgp.10196>
- Susilawati, E. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Edutech*, 16(3). <https://doi.org/10.17509/e.v16i3.8181>
- Tamma, S. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Dan Pembentukan Preferensi Politik Awal Pemilih Pemula. *Jurnal Politik Profetik*, 9(1). <https://doi.org/10.24252/profetik.v9i1a3>
- The Economist Intelligence Unit. (2019). Democracy Index 2018: Me too? Political participation, protest and democracy. A report by The Economist Intelligence Unit. *The Economist Intelligence Unit*.
- Undang Undang Dasar 1945 Pasal 28A dan Pasal 28J
- Undang Undang No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan International Covenant on Civil and Political Rights (ICCPR) (Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik)
- Undang-Undang No. 40 tentang Kepemudaan
- Utomo, S., & Widayati, W. (2013). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Etnis Keturunan Tionghoa Dalam Pilwalkot Semarang 2010. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Ugwu, E. O. (2020). Inclusive Democracy in Nigeria: The Roles of the Indigenous Languages. *European Scientific Journal ESJ*. <https://doi.org/10.19044/esj.2020.v16n17p48>
- Utami. (2019). Hubungan Harga Diri dan Religiusitas dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa. *Skripsi*.
- Vaahtera, E. (2016). Biopolitics and the repressive hypothesis of the body: the case of swimming training in Finland. *Scandinavian Journal of Disability Research*. <https://doi.org/10.1080/15017419.2015.1063538>
- Villarreal, D. (2018). The Construction of Social Meaning: A Matched-Guise Investigation of the California Vowel Shift. *Journal of English Linguistics*. <https://doi.org/10.1177/0075424217753520>

- Vitrano, C., & Lindkvist, C. (2021). Justice in Regional Transport Planning through the Lens of Iris Marion Young. *Planning Practice and Research*. <https://doi.org/10.1080/02697459.2021.1874637>
- Villarreal, D. (2018). The Construction of Social Meaning: A Matched-Guise Investigation of the California Vowel Shift. *Journal of English Linguistics*, 46(1). <https://doi.org/10.1177/0075424217753520>
- Wahman, M., & Boone, C. (2018). Captured countryside? Stability and change in sub-national support for African Incumbent Parties. In *Comparative Politics* (Vol. 50, Issue 2). <https://doi.org/10.5129/001041518822263593>
- Wahyuni, R. (2018). Aplikasi Pemilihan Presiden Mahasiswa Stmik Hang Tuah Pekanbaru Berbasis Android ( E-Voting). *Jurnal Ilmu Komputer*, 7(1). <https://doi.org/10.33060/jik/2018/vol7.iss1.82>
- Waghmore, S., & Gorrige, H. (2019). Towards civility? Citizenship, publicness and the politics of inclusive democracy in India. In *South Asia: Journal of South Asia Studies*. <https://doi.org/10.1080/00856401.2019.1573714>
- Wahman, M., & Boone, C. (2018). Captured countryside? Stability and change in sub-national support for African Incumbent Parties. In *Comparative Politics*. <https://doi.org/10.5129/001041518822263593>
- Wheatley, S. (2003). Deliberative Democracy and Minorities. *European Journal of International Law*. <https://doi.org/10.1093/ejil/14.3.507>
- Wibowo, K. A., Rahmawan, D., & Syafaat, A. H. (2020). Efikasi politik dan jenjang partisipasi politik pemilih pemula. *Jurnal Kajian Komunikasi*. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i2.26433>
- Willcocks, L., Whitley, E. A., & Avgerou, C. (2008). The ranking of top IS journals: A perspective from the London School of Economics. In *European Journal of Information Systems*. <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.9>
- Young, I. M. (2006). Representação política, identidade e minorias. *Lua Nova*. <https://doi.org/10.1590/S0102-64452006000200006>
- Zembylas, M. (2019). Encouraging shared responsibility without invoking collective guilt: exploring pedagogical responses to portrayals of suffering and injustice in the classroom. *Pedagogy, Culture and Society*. <https://doi.org/10.1080/14681366.2018.1502206>

